

## ABSTRAK

Stereotipe perempuan Arab selalu melekat dalam peran gender tradisionalnya. Salah satu contohnya adalah hukum lokal yang melarang para perempuan untuk melakukan hal selain pekerjaan domestik. Oleh karena itu beberapa aktivis perempuan arab pindah dari tanah kelahirannya dan memulai menjalani kehidupan baru yang lebih bebas. Maka dari itu, tesis ini membahas masalah feminisme kekuasaan dalam karya yang ditulis oleh Andy Weir berjudul *Artemis* (2017). Karya ini menggambarkan seorang portir perempuan Arab, yang mencoba menghidupi dirinya di Bulan dengan bekerja sampingan secara illegal, dan juga menyelamatkan ekonomi kota. Dengan mempelajari karakter utamanya, yaitu Jazz Bashara, teori feminisme kekuasaan oleh Naomi Wolf digunakan untuk mengidentifikasi penggambaran tentang pendekatan kemampuan yang berhubungan dengan kesetaraan dan seksualitas. Setelah ditemui pendekatannya, teks akan dijabarkan melalui inti pokok dari feminisme kekuasaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggambaran kemampuan Jazz mencapai tujuan hidupnya yaitu dengan mengatasi kemiskinan yang ia lalui, dalam pendekatan postfeminisme, terutama feminisme kekuasaan yang terdapat dalam novel. Selain itu, karakter Jazz Bashara diidentifikasi sebagai narasi balik dengan stereotip perempuan Arab yang biasanya dikaitkan berdasarkan peran gender tradisional mereka, sehingga pencapaian dalam kesetaraan dan juga kebebasan seksualitas dapat mereka capai dalam keadaan sosial yang baik.

**Kata Kunci:** *feminism, power feminism, equality, sexuality, postfeminism*

## ABSTRACT

The stereotype of Arabic women has always been attached within its traditional gender roles. How their law forbids them to do outside of their house chore is their noticeable prejudice. Hence some of the Arab women activist move out from their homeland and proceeds to live her fullest life. Thus, this thesis copes with the issue of power feminism in Andy Weir's *Artemis* (2017) which portrays a female Arab porter, who is living on the moon trying to live her life by earning some money in an illegal way, and saving the city's economic state. In order to examine the female main character, Jazz Bashara, an approach of power is used to identify her portrayal of power feminism through the text, that is related within equality and sexuality, by dividing it within the core tenets of power feminism, that is argue by Naomi Wolf. Therefore, the purpose of this study is to analyze Jazz's power to achieve her goal to escape herself from poverty, in an approach of postfeminism, especially through power feminism in the novel. Moreover, the character of Jazz Bashara identified as counter narrative to the stereotype of Arab women who inherently live based their traditional gender roles, hence making them able to achieve equality and their freedom of sexuality, in a proper society.

**Keywords:** *feminism, power feminism, equality, sexuality, postfeminism*